

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh dari *underpricing* dan kepemilikan mayoritas (*blockholder ownership*) terhadap likuiditas saham perusahaan yang baru *go public* di pasar sekunder. Likuiditas saham diproksikan oleh SPREAD (*relative spread*) dan TVA (volume perdagangan saham). Penelitian ini juga menggunakan *market value*, harga saham, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampel pada penelitian ini adalah 76 perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009-2013 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis regresi berganda yang menggunakan ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi tingkat *underpricing* yang diberikan oleh penjamin emisi maka akan memancing ketertarikan investor untuk berinvestasi pada saham IPO. Hal ini membuat investor terus memperdagangkan saham tersebut sehingga menjadikan rentang SPREAD kecil dan volume perdagangan saham meningkat sehingga menghasilkan likuiditas saham yang baik. Sedangkan adanya kepemilikan mayoritas akan menyebabkan terjadinya asimetri informasi dan menghadapkan pihak yang tidak memiliki informasi pada pihak yang memiliki informasi superior sehingga muncul biaya kompensasi untuk menutupi asimetri informasi tersebut. Investor yang dirugikan karena adanya hal ini akan menghindari untuk bertransaksi pada suatu saham dikemudian hari. Maka dengan tingginya *blockholder ownership* akan melebarkan rentang SPREAD dan menurunkan volume perdagangan saham yang akan menyebabkan penurunan likuiditas.

Kata Kunci: ipo, *underpricing*, kepemilikan mayoritas, likuiditas

ABSTRACT

This study aimed to examine the influence of underpricing and blockholder ownership on post-listing liquidity of IPO stocks. Liquidity is proxied by SPREAD (relative spread) and TVA (trading volume activity). This study also uses market value, stock price, and the size of the company as control variables. The sample in this study were 76 IPO companies listed on the Indonesia Stock Exchange over the period 2009-2013 in accordance with predetermined criterias. This research method is purposive sampling technique that uses multiple regression analysis ($\alpha = 5\%$). The research concludes that level of underpricing given by the underwriters will provoke interest of investors to invest in the shares of the IPO. This makes investors continue to trade the stocks making small range of SPREAD and trading volume increase resulting in a good liquidity. While the blockholder ownership will lead to asymmetry of information and exposes those who do not have the information on hand that have superior information so that it appears the cost of compensation to cover the information asymmetry. Investors who are disadvantaged because of this will avoid to trade on a stock in the future. So with high blockholder ownership will widen the range of SPREAD and lower trading volume that would cause a decrease in liquidity.

Keywords: ipo underpricing, blockholder ownership, liquidity

